

**PENGARUH PENGGUNAAN MASKER KACANG HIJAU TERHADAP  
PERAWATAN KULIT WAJAH KERING**

**JURNAL**



**AGUSRI NELLA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Maret 2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH PENGGUNAAN MASKER KACANG HIJAU TERHADAP  
PERAWATAN KULIT WAJAH KERING**

**Agusri Nella**

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Agusri Nella untuk persyaratan  
wisuda periode Maret 2017 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua  
pembimbing**

**Padang, Februari 2017**

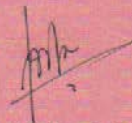
**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Dra. Rostamailis, M.Pd**  
**NIP.19510723 197602 2001**

**Pembimbing II**



**Merita Yanita, S.Pd, M.Pd, T**  
**NIP. 19770716 200604 2001**

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan masker kacang hijau terhadap perawatan kulit wajah kering. Penelitian ini berdasarkan pada indikator tingkat perubahan kelembaban kulit wajah. Penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan *nonequivalent control group design*. Objek penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Negeri Padang, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi usia 19-25 yang memiliki jenis kulit kering, yang berjumlah 6 orang. Data yang terkumpul dari penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari sampel dengan mengisi format penilaian yang telah disediakan. Data yang terkumpul di analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji t. Berdasarkan hasil data, membuktikan bahwa penggunaan masker kacang hijau memperlihatkan hasil yang signifikan pada indikatornya dengan hasil pada uji normalitas besarnya angka signifikan  $(0,796) > \alpha = 0,05$  berarti data berdistribusi normal, hasil uji homogenitas dengan skor  $0,398 > \alpha = 0,05$  dan dilanjutkan dengan hasil uji t dengan hasil t hitung  $3,157 > t$  tabel 2,060. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perawatan kulit wajah dengan penggunaan masker kacang hijau.

Kata kunci: Kacang Hijau, Perawatan kulit wajah Kering

## Abstract

This study aimed to analyze the effect of using a mask of green beans to dry facial skin care. This study is based on indicators of the level of skin moisture changes. This study is quasi experiment with nonequivalent control group design. The object of this study is a student at the State University of Padang, while the sample in this study were female students aged 19-25 years who have dry skin types, which amounted to 6 people. Data collected from this study are primary data obtained directly from the sample by filling out the assessment format has been provided. The data were analyzed using normality test, homogeneity and t test. Based on the results of the data, proving that mask use green beans showed a significant result on the indicator with the result of the normality test large numbers  $(0.796) > \alpha = 0,05$  means the normal distribution of data, results of homogeneity test with a score of  $0.398 > \alpha = 0,05$  and continued with the t test results with the results of  $3,157 t > t$ table 2,060. This means that there is a significant effect on facial skin care with the use of masks green beans.

Keywords : Green beans, Dry facial skin care.

## PENGARUH PENGGUNAAN MASKER KACANG HIJAU TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH KERING

Agusri Nella<sup>1</sup>, Rostamailis<sup>2</sup>, Merita Yanita<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
FPP Universitas Negeri Padang  
Email: [agusrinella406@gmail.com](mailto:agusrinella406@gmail.com)

### Abstract

This study aimed to analyze the effect of using a mask of green beans to dry facial skin care. This study is based on indicators of the level of skin moisture changes. This study is quasi experiment with nonequivalent control group design. The object of this study is a student at the State University of Padang, while the sample in this study were female students aged 19-25 years who have dry skin types. Data collected from this study are primary data obtained directly from the sample by filling out the assessment format has been provided. The data were analyzed using normality test, homogeneity and t test. Based on the results of the data, proving that mask use green beans showed a significant result on the indicator with the result of the normality test large numbers  $(0.796) > \alpha = 0,05$  means the normal distribution of data, results of homogeneity test with a score of  $0.398 > \alpha = 0,05$  and continued with the t test results with the results of  $3,157 t > t_{table} 2,060$ . This means that there is a significant effect on facial skin care with the use of masks green beans.

Keywords : Green beans, Dry facial skin care.

### A. Pendahuluan

Kulit yang sehat diistilahkan dengan jenis kulit normal, karena secara umum jenis kulit normal tidak memiliki kelainan yang serius dan perawatannya relatif mudah dibanding jenis kulit yang lain. Sesuai ungkapan Hayatunnufus (2009:5); kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yaitu elastis/lentur, lembut, warna kulit bercahaya, dan jenis kulit normal.

Keinginan wanita yang tidak dapat dipungkiri adalah memiliki kulit bersih sehat dan bercahaya, karena penampilan dengan kulit bersih, sehat dan bercahaya

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP

<sup>2</sup>Pembimbing I Dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP

<sup>3</sup>Pembimbing II Dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP

merupakan salah satu aspek yang bisa membuat rasa percaya diri yang tinggi. Kulit yang sehat, bersih, bercahaya dan terawat bisa menjadi milik semua orang jika perawatan dilakukan dengan tepat dan teratur. Kulit yang sehat berarti kulit yang tidak menderita suatu penyakit yang secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan dari kulit.

Rostamailis (2005:20) menjelaskan bahwa :

Jenis kulit dapat dikelompokkan atas beberapa jenis dengan ciri-cirinya sebagai berikut : (1) jenis kulit normal, dengan ciri-ciri antara lain tidak berminyak, bisa berubah menjadi kering, segar, kelihatan sehat dan kosmetik mudah menempel di kulit. (2) jenis kulit berminyak, dengan ciri-ciri antara lain : pori-pori besar, kulit terlihat mengkilat, sering ditumbuhi jerawat dan komedo. (3) jenis kulit kering dengan ciri-ciri antara lain : kulit terlihat kusam / tidak cerah, timbul keriput , pori-pori kulit mengecil dan kosmetik agak susah menyatu dengan kulit. (4) jenis kulit kombinasi, ciri-cirinya antara lain terlihat dua jenis kulit di bagian hidung, dagu dan dahi berminyak dan dibagian lainnya kering (T).

Dari beberapa jenis kulit diatas ternyata jenis kulit kering adalah jenis kulit yang termasuk kepada kulit yang bermasalah. Kondisi kulit seperti ini walaupun dirias/di make-up, tetap kondisinya belum mampu menutupi dengan baik, karena keadaan kulit tersebut kering dan daya serap kulit mulai berkurang. Hal ini dipertegas Darwati (2013:58) bahwa jenis kulit kering juga membutuhkan perawatan yang ekstra. Kulit kering disebabkan oleh tidak cukupnya minyak yang dihasilkan oleh kelenjer minyak, sehingga membuat kulit menjadi kering.

Kulit kering memiliki karakteristik yang cukup merepotkan, karena pada umumnya memiliki kulit wajah yang kering, kusam/ tidak cerah tentu saja dapat mengganggu penampilan dan mempengaruhi rasa percaya diri dalam pergaulan, oleh sebab itu perlu dilakukan beberapa bentuk perawatan kulit wajah sejak dini

untuk menjaga kesehatan, kelembaban kulit wajah, mencegah dehidrasi dan penuaan dini.

Seiring kondisi di atas Santoso (2012:23) menjelaskan bahwa;

Kulit kering sering kali mengganggu dalam berpenampilan, sudah tentu rasa minder atau tidak percaya diri akan selalu datang dan memberikan ketidaknyamanan dalam berpenampilan. Kulit wajah kering disebabkan oleh beberapa hal seperti: penambahan usia, terlalu sering berada di ruangan yang ber-AC, faktor genetik, cuaca, pola hidup yang tidak sehat, sinar UV serta kekurangan nutrisi untuk kulit yang berfungsi untuk menjaga kesehatan kulit wajah.

Untuk memperoleh kulit sehat, segar dan cantik banyak cara yang dapat dilakukan dalam merawat kecantikan kulit wajah yang kering, namun yang terpenting adalah melakukan perawatan kulit wajah harus dengan teratur, baik secara modern maupun secara tradisional. Rostamailis (2005:16) menjelaskan bahwa:

Perawatan kulit terbagi atas dua jenis yaitu : perawatan tradisional dan perawatan modern. Perawatan secara tradisional maksudnya perawatan menggunakan bahan alami yang prosesnya dilakukan secara alami dan turun-temurun dari nenek moyang. Sedangkan perawatan modern adalah dengan menggunakan sediaan kosmetik yang berbahan kimia yang sudah dikemas secara modern/ teknologi canggih sehingga bentuknya menarik.

Lebih lanjut Darwati (2013:31) menjelaskan bahwa ; perawatan kulit terdiri atas dua bagian yaitu : Perawatan kulit dari dalam maksudnya merawat kulit dengan mengkonsumsi bahan makanan yang menyehatkan kulit, sedangkan perawatan kulit dari luar adalah perawatan yang dilakukan secara langsung pada kulit agar terlihat cantik, cerah dan sehat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perawatan kulit wajah terbagi atas dua yaitu perawatan secara tradisional dan perawatan secara modern, baik perawatan dari dalam maupun perawatan dari luar. Perawatan kulit wajah secara tradisional dapat menggunakan sediaan kosmetik berbahan alami dan dilakukan secara manual, seperti, masker wajah dengan menggunakan bahan alami

tradisional, melakukan massage dengan menggunakan minyak zaitun. Sedangkan perawatan kulit wajah secara modern dapat dilakukan dengan menggunakan sediaan kosmetik berbahan kimia dan menggunakan alat/mesin berteknologi canggih.

Penggunaan kosmetik dan alat modern dapat diperoleh di pasaran dan mudah saat pemakaiannya, sedangkan kelemahannya kosmetik modern mengandung bahan kimia dan memberikan efek samping. Di lain pihak kosmetik tradisional terdiri dari bahan-bahan alami yang diolah untuk kecantikan, diperoleh dengan mudah dan memiliki sedikit efek samping.

Perawatan kulit wajah secara tradisional seperti menggunakan masker wajah dapat mengatasi kulit kering dan kusam tanpa menimbulkan efek samping pada kulit. Achroni (2012:50) menyatakan bahwa; masker wajah merupakan salah satu sediaan kosmetik yang digunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah. Pemakaian masker yang mengandung vitamin untuk kulit wajah kering, berguna mengencangkan, menghaluskan, dan menambah kelembaban kulit. Masker adalah topeng wajah yang digunakan untuk mengencangkan kulit wajah secara sempurna.

Menurut Fauzi (2012:155) bahwa masker wajah memiliki banyak manfaat yaitu memberikan kelembaban, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan pori-pori serta mencerahkan warna kulit. Lebih jauh Achroni (2012:116) menyatakan bahwa “penggunaan masker dapat dilakukan seminggu sekali atau 2 kali seminggu”. Sedangkan Pipih (2010:16) juga menyatakan bahwa penggunaan

masker dapat dilakukan 2 kali dalam seminggu atau 1 kali dalam seminggu. Namun yang terpenting dalam hal ini adalah melihat kondisi dari kulit yang akan di masker baru dilakukan tindakan perlakuan apakah 2 kali dalam 1 minggu atau 1kali dalam seminggu.

Masker wajah dapat dibuat dengan memanfaatkan beberapa jenis tanaman yang berkhasiat dan telah lama terbukti digunakan orang-orang tua zaman dulu untuk perawatan kulit seperti : sari bengkoang, kopi, papaya, minyak zaitun dan kacang hijau. Kacang hijau yang dimaksud adalah yang sudah diolah hingga membentuk bubuk halus, karena kacang hijau memiliki beberapa kandungan yang dapat melembabkan jika perawatannya dilakukan secara kontiniu/berkala terhadap orang yang memiliki jenis kulit kering. Untuk lebih jelasnya kandungan kacang hijau dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Komposisi Kandungan Gizi Kacang Hijau Per 100 gram.

<b>Kandungan gizi</b>	<b>Kacang hijau</b>
Kalori Energi	345
Protein	22,0 gr
Lemak	1,2 g
Karbohidrat	62,9 g
Air	10gr
Kalsium	125 mg
Vitamin A	157
Vitamin B1	0,64 mg
Vitamin C	6,00 mg
Fosfor	320 mg

Sumber: Duke 1981

Dilain pihak Purwono dan Hartono (2005:5) menyatakan bahwa Kacang hijau merupakan sumber protein nabati, vitamin (A,B1, C, dan E) serta beberapa



zat lain yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia, seperti amilum, besi, belerang, kalsium, minyak lemak, mangan, magnesium dan niasin

Berdasar beberapa kandungan dari kacang hijau di atas penulis tertarik untuk menggunakan kacang hijau sebagai masker untuk perawatan kulit wajah kering. Kacang hijau memiliki kandungan vitamin A, B1 dan C yang diduga dapat meningkatkan kandungan air pada kulit, melembabkan dan berguna untuk membentuk kolagen. Saat tubuh kekurangan vitamin kulit akan menjadi kering dan kasar.

Berdasarkan permasalahan kulit kering yang dialami oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang yang berusia 19-25 tahun, diduga kacang hijau dapat melembabkan kulit kering, penulis tertarik untuk melakukan uji coba dari pengaruh penggunaan kacang hijau dengan judul "Pengaruh Penggunaan masker kacang hijau terhadap perawatan kulit wajah kering". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan masker kacang hijau terhadap kelembaban kulit wajah.
2. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan masker kacang hijau terhadap perawatan kulit wajah kering dengan frekuensi penggunaan 1 kali dalam 3 hari yang diamati dari tingkat perubahan kelembaban kulit wajah selama 9 kali perlakuan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini tergolong kepada quasi eksperimen. Metode quasi eksperimen merupakan penelitian yang mendekati metode eksperimen sungguhan yang bertujuan untuk melihat perlakuan dan mengetahui dampak dari penggunaan kacang hijau. Penelitian ini dilakukan di Salon Kecantikan Prodi Tata Rias dan Kecantikan pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 November 2016 sampai dengan 22 Desember 2016.

Adapun objek penelitian ini adalah kulit wajah berjenis kering. Masalah kulit kering, kusam/tidak bercahaya ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya pengaruh sinar matahari, faktor keturunan, kondisi struktur kulit, penggunaan kosmetik yang tidak sesuai serta kekurangan nutrisi untuk kulit. Sampel dalam penelitian adalah sekelompok orang yang memiliki jenis kulit kering yang berumur 19-25 tahun dengan jumlah sampel 6 orang.

Pada penelitian ini penulis membagi proses perawatan menjadi 3 tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap perlakuan dan tahap penilaian. Sedangkan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari sampel penelitian dengan menggunakan alat ukur berdasarkan indikator penelitian yang meliputi sangat kering, kering, normal, lembab dan sangat lembab.

## **C. Hasil Penelitian**

Dari pelaksanaan penelitian dapat digambarkan bahwa kelembaban kulit wajah sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan

masker kacang hijau. Untuk lebih jelasnya data penelitian akan dideskripsikan sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Kulit Wajah tanpa Penggunaan Masker Kacang Hijau pada Kelompok Kontrol

Tabel 2. Hasil Perlakuan Pada Masing-masing Sampel Pada Kelompok Kontrol

N	Pretest	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total	Rata-rata	Kategori
1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	14	1,55	Kering
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	15	1,66	kering
3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	14	1,55	Kering
Total	5	5	6	6	6	6	3	4	4	3			
Rata-rata	1,66	1,66	2	2	2	2	1	1,33	1,33	1			

**Keterangan :**

P1= Perlakuan Ke 1  
 P2= Perlakuan Ke 2  
 P3= Perlakuan Ke 3  
 P4= Perlakuan Ke 4  
 P5= Perlakuan Ke 5

P6= Perlakuan Ke 6  
 P7= Perlakuan Ke 7  
 P8= Perlakuan Ke 8  
 P9= Perlakuan Ke 9

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan deskripsi hasil penelitian pada masing-masing sampel penelitian yaitu :

a. Hasil penelitian pada sampel 1

Pada saat prettest hingga perlakuan ke 5 dilakukan kondisi kulit sampel berada pada skor 2.0 dengan kategori kering. Sedangkan dan pada perlakuan ke 6 hingga perlakuan ke 9 kondisi kulit berada pada skor 1.0 dengan kategori sangat kering. Setelah perlakuan pertama hingga kesembilan dilakukan diperoleh skor rata-rata 1,55 dengan kategori kering

b. Hasil penelitian pada sampel 2

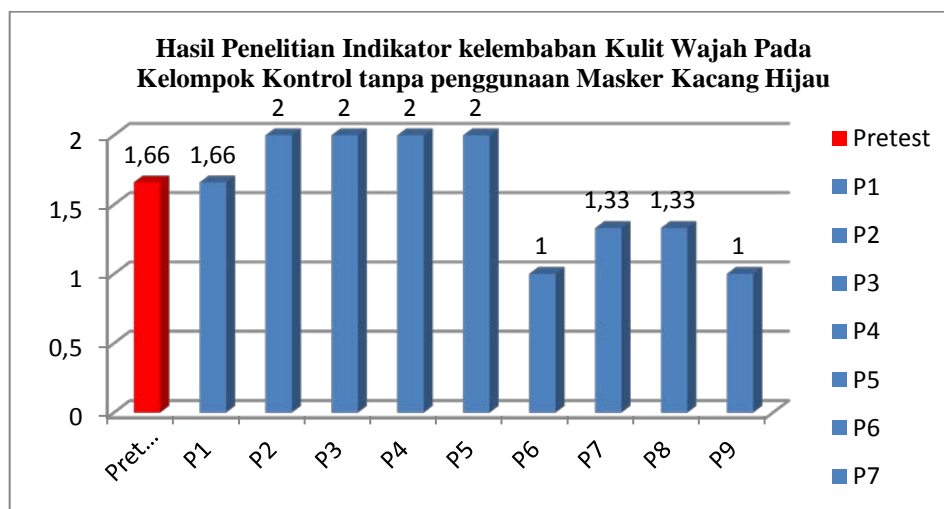
Pada saat prettest hingga perlakuan ke 5 dilakukan kondisi kulit sampel berada pada skor 2.0 dengan kategori kering. Sedangkan dan pada perlakuan

ke 6 dan perlakuan ke 7 kondisi kulit berada pada skor 1.0 dengan kategori sangat kering. Pada perlakuan ke 8 kondisi kulit berada pada skor 2.0 dengan kategori kering. Setelah perlakuan pertama hingga kesembilan dilakukan diperoleh skor rata-rata 1,55 dengan kategori kering

c. Hasil penelitian pada sampel 3

Pada saat pretest dan perlakuan ke 1 dilakukan kondisi kulit sampel berada pada skor 1.0 dengan kategori kering. Sedangkan dan pada perlakuan ke 2 hingga perlakuan ke 5 kondisi kulit berada pada skor 2.0 dengan kategori kering. Pada perlakuan ke 6 kondisi kulit berada pada skor 1.0 dengan kategori sangat kering. Pada perlakuan ke 7 kondisi kulit berada pada skor 2.0 dengan kategori kering. Pada perlakuan ke 8 hingga ke 9 kondisi kulit berada pada skor 1.0 dengan kategori sangat kering. Setelah perlakuan pertama hingga kesembilan dilakukan diperoleh skor rata-rata 1,55 dengan kategori kering.

Dalam bentuk histogram dapat dilihat rata-rata kelembaban kulit wajah pada kelompok control adalah sebagai berikut:



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pengaruh Penggunaan Masker Kacang Hijau Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering pada Kelompok Eksperimen

Tabel 3. Hasil Perlakuan Pada Masing-Masing Sampel Pada Kelompok Eksperimen

N	Pret est	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total	Rata-rata	Kategori
1	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	29	3,22	Normal
2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	26	2,88	Normal
3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	29	3,22	Normal
Total	5	6	6	7	9	10	11	11	12	12			
Rata-rata	1,66	2	2	2,33	3	3,33	3,66	3,66	4	4			

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan deskripsi hasil penelitian pada masing-masing sampel penelitian pada kelompok eksperimen yaitu :

### a. Hasil penelitian pada Sampel 1

Pada saat prettest dilakukan tingkat kelembaban kulit berada pada skor 1,0 dengan kategori sangat kering dan pada perlakuan ke 1 hingga perlakuan ke 3 kondisi kulit berada pada skor 2,0 dengan kategori kering. Perlakuan ke 5 hingga perlakuan ke Sembilan didapat skor 4,0 dengan kategori lembab. Setelah perlakuan pertama hingga perlakuan kesembilan diperoleh skor rata-rata 3,22 dengan kategori normal

### b. Hasil penelitian pada Sampel 2

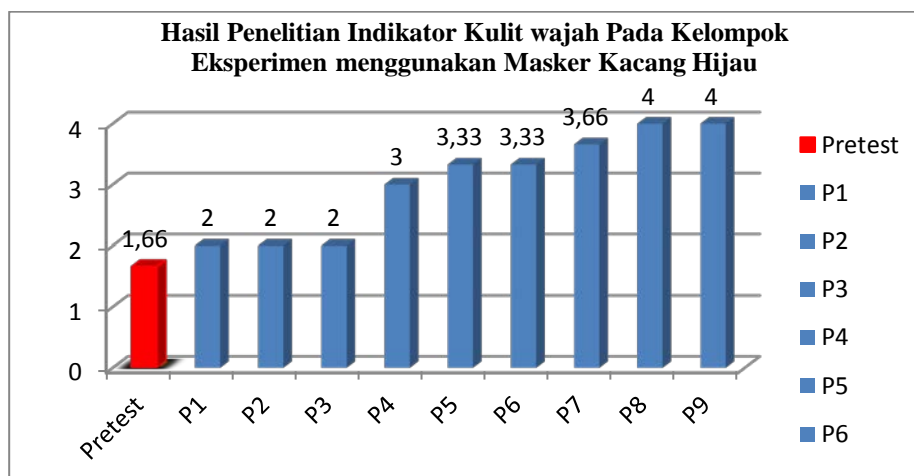
Pada saat prettest hingga perlakuan ke 3 dilakukan tingkat kelembaban kulit berada pada skor 2,0 dengan kategori kering dan pada perlakuan ke 4 sampai perlakuan ke 7 kondisi kulit berada pada skor 3

dengan kategori normal dan pada perlakuan ke 8 dan ke 9 kondisi kulit berada pada skor 4,0 dengan kategori lembab. Setelah perlakuan pertama hingga perlakuan kesembilan diperoleh skor rata-rata 2,88 dengan kategori normal

c. Hasil penelitian pada Sampel 3

Pada saat pretest sampai perlakuan ke 2 dilakukan tingkat kelembaban kulit berada pada skor 2,0 dengan kategori kering dan pada perlakuan ke 3 sampai perlakuan ke 5 kondisi kulit berada pada skor 3 dengan kategori normal sedangkan pada perlakuan ke 6 sampai perlakuan ke 9 kondisi kulit berada pada skor 4,0 dengan kategori lembab. Setelah perlakuan pertama hingga perlakuan kesembilan diperoleh skor rata-rata 3,22 dengan kategori normal.

Dalam bentuk Histogram dapat dilihat rata-rata perubahan bentuk kulit wajah pada kelompok eksperimen menggunakan masker Kacang hijau adalah sebagai berikut:



#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dan deskripsi data di atas maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

##### **1. Perawatan Kulit Wajah Tanpa Menggunakan Masker Kacang Hijau pada Kelompok Kontrol**

Sesuai hasil analisis yang telah dilakukan, maka perawatan kulit wajah tanpa penggunaan masker kacang hijau pada kelompok kontrol (X0) yang dinilai dari segi kelembaban. Indikator kelembaban kulit skor rata-rata tertinggi yang diperoleh pada hari pertama yaitu pada angka 2.00 dengan kategori kering, perlakuan ke 2 hingga ke 5 pada kategori yang sama yaitu kering. Kemudian pada perlakuan ke 6 dan seterusnya kelembaban kulit berada pada kategori sangat kering dengan skor 1.00.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa setelah dilakukan penilaian dengan hanya melakukan pembersihan menggunakan susu pembersih tidak terdapat perubahan yang nyata pada perawatan kulit wajah terhadap indikator kelembaban. wajah.

##### **2. Pengaruh Penggunaan Masker Kacang Hijau terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering Pada Indikator Kelembaban Kulit Wajah**

Penilaian perawatan kulit wajah sebelum dilakukan perawatan dengan masker kacang hijau dapat dilihat pada penilaian pertama/kondisi awal pada ketiga sampel, indikator sebelum dilakukan perawatan masker kacang hijau memiliki skor rata-rata 1,66 pada kelembaban dengan kategori kering. Hasil deskripsi data menunjukkan bahwa penggunaan masker kacang hijau untuk kelembaban kulit wajah kering menunjukkan keberhasilan pada perlakuan ke 7

dengan rata-rata skor pada penilaian tertinggi yaitu 4,0 dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan masker kacang hijau sangat bermanfaat untuk meningkatkan kelembaban kulit wajah kering dengan perlakuan 1 kali dalam 3 hari, terbukti hasil perlakuan yang telah dilakukan pada eksperimen menunjukkan bahwa pada perlakuan ke 7 sampel telah menunjukkan kelembaban yang tinggi. Hasil dari perlakuan ini sesuai dengan penjelasan Purwono dan Hartono (2005:5) bahwa kacang hijau mengandung beberapa vitamin yang dibutuhkan untuk kulit kering seperti vitamin A, B1, C dan E yang sangat berpengaruh terhadap kulit yang berjenis kering.

#### **E. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perawatan kulit wajah tanpa menggunakan masker kacang hijau pada kelompok kontrol (X0) setelah 9 kali perlakuan tidak memperlihatkan perubahan pada indikator kelembaban kulit.
2. Penggunaan masker kacang hijau dengan frekuensi 1 kali dalam 3 hari (X1) memperlihatkan pengaruh/perubahan pada kelembaban kulit wajah. Perubahan pada kelompok sampel ini sudah dapat terlihat pada penilaian ke 7 namun untuk melihat perubahan yang lebih signifikan penulis melanjutkan penelitian hingga penilaian ke 9.
3. Terdapat perbedaan penggunaan masker kacang hijau terhadap perawatan kulit wajah kering antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, setelah dianalisis dengan uji t.



Setelah melakukan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan saran bagi pihak-pihak terkait dalam bidang tata rias dan kecantikan, yaitu:

1. Bagi program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk praktek pada mata kuliah perawatan kulit wajah.
2. Bagi mahasiswi program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan agar penelitian ini dapat menjadi pengetahuan acuan untuk penelitian selanjutnya
3. Bagi responden yang memiliki jenis kulit kering dapat memanfaatkan masker kacang hijau untuk perawatan kulit wajah kering
4. Mengingat keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan bahan kosmetika tradisional lainnya untuk lebih memperluas cakupan dari ilmu pengetahuan bidang Tata Rias dan Kecantikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, Keen. 2012. *Semua Rahasia Kulit Cantik Dan Sehat Ada Disini*
- Darwati. 2013. *Cantik dengan Herbal*. Tibbun Media : Jakarta
- Duke, J.A. (1981). *Handbook of Legumes of World Economic Importance*. New York and London: Plenum Press
- Fauzi, Aceng Ridwan dan Rina Nurmalina. 2012. *Merawat Kulit dan Wajah*. Jakarta : Kompas Gramedia
- Hayatunnufus. 2009. *Perawatan Kulit Wajah*. Padang: UNP Press
- Pipih Sofiah dan Maya Agustina. 2013. *Bahan Ajar Dasar Kecantikan Kulit*. Bojongsari : Direktorat Pembinaan SMK
- Purwono dan Hartono. 2005. *Seri Agribisnis Kacang Hijau*. Jakarta: Swadaya
- Rostamailis .2005. *Perawatan Badan Kulit dan Rambut*. PT. Bineka Cipta: Jakarta
- Santoso, Budi. 2012. *Buku Pintar Perawatan Kulit Terlengkap*. Jogjakarta : Bukubiru